

DAFTAR PUSTAKA

- ADPIN BKKBN. (2021). *Kedeputian bidang advokasi, penggerakkan dan informasi*. BKKBN.
- Agranoff, R., & McGuire, M. (2003). *Collaborative public management: New strategies for local governments*. Georgetown University Press.
- Anindita, R. (2012). *Gizi dalam daur kehidupan*. Nuha Medika.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ansell, C. & Torfing, J. (Eds.). (2014). *Public Innovation through Collaboration and Design*. London and New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Anwar, K., Khomsan, A., & Mauludyani, D. (2014). *Pengantar gizi masyarakat*. Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang. (2024). *Kota Semarang dalam angka 2024*. BPS Kota Semarang.
- Bahl, R., & Linn, J. (1992). *Urban public finance in developing countries*. Oxford University Press.
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Rizvi, A., et al. (2013). Interventions to address child undernutrition and stunting in low and middle-income countries: A systematic review. *Lancet*, 382(9890), 452–477.
- BKKBN. (2021). *Petunjuk teknis pelaksanaan pendampingan keluarga dalam percepatan penurunan stunting*. BKKBN.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Das, J. K., Salam, R. A., et al. (2017). Effectiveness of community-based nutrition interventions during pregnancy, infancy, and early childhood in low- and middle-income countries: A systematic review. *Journal of Nutrition*, 147(11), 2170S–2182S.
- Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes. (2023). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran anak dan gizi komunitas*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2006). *Digital era governance: IT corporations, the state, and e-government*. Oxford University Press.
- Dwiyanto, A. (2006). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Gadjah Mada University Press.
- Fung, A. (2006). Varieties of participation in complex governance. *Public Administration Review*, 66, 66–75. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2006.00667.x>
- Gay, G. (2010). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Grindle, M. S. (1997). *Getting good government: Capacity building in the public sectors of developing countries*. Harvard University Press.
- Grindle, M. S. (2004). *Good enough governance: Poverty reduction and reform*

- in developing countries. *Governance*, 17(4), 525–548.
<https://doi.org/10.1111/j.0952-1895.2004.00256.x>
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen: Dasar, pengertian dan masalah*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A., & Fuada, N. (2011). *Metode pengukuran status gizi anak*. Salemba Medika.
- Holling, C. S. (1978). *Adaptive environmental assessment and management*. Wiley.
- Jannah, R., Kusumadewi, A., & Fitriyanto, A. (2020). Sistem pemantauan penanganan stunting. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 133–145.
- Kemendes RI. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2024). *Laporan stunting dan 1000 HPK*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kompas TV. (2025). *Puspa Adidaya: Penghargaan Anugerah Puspa Bangsa 2025*.
<https://www.kompas.tv>
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business Press.
- Kusumawati, D. A., et al. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 99–106.
- Lestari, W., et al. (2014). Dampak jangka panjang stunting terhadap kesehatan anak. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 40–47.
- McConnell, A. (2010). Policy Success, Policy Failure and Grey Areas In-Between. *Journal of Public Policy*, 30(2), 209–232. Cambridge University Press.
- Mediani, H. S. (2020). Pencegahan stunting dalam mewujudkan generasi emas Indonesia 2045. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 167–173.
- Muin, M., Musiana, S., & Marwati, S. (2020). Evaluasi manajemen penatalaksanaan program gizi pada pencegahan stunting. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(2), 91–100.
- Muthmainnah, S., & Zuliani, I. (2024). Strategi penurunan stunting melalui pendekatan edukatif dan pemberdayaan keluarga di Kabupaten Bireun. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 55–66.
- Naily, A. N., Ardiansyah, M. H., & Hidayati, R. (2023). Pelibatan masyarakat dalam pencegahan stunting di Desa Lepak, Lombok Timur. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 134–144.
- Nutley, S. M., Walter, I., & Davies, H. T. O. (2007). *Using evidence: How research can inform public services*. Policy Press.
- Peixoto, T., Rentschler, J., & Pouleur, T. (2022). Participatory development and accountability: A systematic review. *World Bank Policy Research Working Paper No. 10003*.
<https://doi.org/10.1596/1813-9450-10003>
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Semarang.
- Permata Sari, D. (2022). Penerapan prinsip manajemen dalam upaya pencegahan stunting di Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 101–115.

- Perry, J. L., & Wise, L. R. (1990). The motivational bases of public service. *Public Administration Review*, 50(3), 367–373. <https://doi.org/10.2307/976618>
- Robinson, M. (2007). *Performance budgeting: Linking funding and results*. International Monetary Fund.
- Pratiwi, R. (2019). Manajemen kampanye komunikasi kesehatan dalam upaya pengurangan prevalensi balita stunting. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 12–25.
- Pratiwi, R., & Mulyati, D. (2023). Pengukuran kinerja penanganan stunting: Implementasi kebijakan di Kota Batam. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 45–61.
- Purwanto, E. A. (2012). *Implementasi kebijakan publik: Konsep dan aplikasinya*. Gava Media.
- Rasheed, M. A., et al. (2016). Community-based approaches for addressing childhood stunting: A systematic review and meta-analysis. *Maternal & Child Nutrition*, 13(1), e12220.
- Riskesdas. (2018). *Laporan nasional hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Ruslan, R. (2022). Manajemen strategi pemerintah daerah dalam menekan angka prevalensi stunting di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 88–100.
- Samsudrajat, A., & Jati, H. (2018). Evaluasi kebijakan penanganan 1000 HPK dan stunting di Kota Semarang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 7(3), 112–123.
- Setiyono, B. (2018). Perlunya Revitalisasi Kebijakan Jaminan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik*, 9(2), 38–60.
- Sri Suharsih, & Astuti Rahayu. (2023). Analisis hubungan kebijakan anggaran dan prevalensi stunting di 34 provinsi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(1), 77–88.
- Sriyono, S. (2017). *Manajemen kesehatan*. PT Refika Aditama.
- Syamsuriansyah, S., et al. (2021). *Manajemen pelayanan kesehatan: Teori dan aplikasi*. Rajawali Pers.
- UNESCO. (2009). *Education for all global monitoring report 2009: Overcoming inequality: Why governance matters*. UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2015). *Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress*. UNICEF.
- UNICEF. (2020). *COVID-19: A threat to progress against child undernutrition*. <https://www.unicef.org/reports/covid-19-and-child-undernutrition-2020>
- W.K. Kellogg Foundation. (2004). *Logic model development guide*. Battle Creek, MI: Author.
- Winarno, B. (2012). *Kebijakan publik: Teori, proses dan studi kasus*. UGM Press.
- WHO. (2015). *The global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*. World Health Organization.
- World Health Organization. (1986). *Ottawa charter for health promotion*. Retrieved from

- <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/first-global-conference>
- World Health Organization. (2007). *Everybody's business: Strengthening health systems to improve health outcomes*. WHO's Framework for Action.
- Zimmerman, M. A. (1995). Psychological empowerment: Issues and illustrations. *American Journal of Community Psychology*, 23(5), 581–599